

APA ITU AMONIUM NITRAT?

Puluhan Warga dilaporkan meninggal dunia dan ribuan orang mengalami luka-luka pasca ledakan besar yang mengguncangkan Beirut, Lebanon, pada Selasa (4/8/2020) petang. Perdana Menteri Hassan Diab menyatakan, sebanyak 2.750 ton amonium nitrat yang merupakan pupuk pertanian disinyalir menjadi penyebab insiden tersebut.

Mengutip laman Sentra Informasi Keracunan Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), amonium nitrat masuk dalam golongan garam anorganik.

Amonium nitrat digunakan sebagai pupuk, peledak, piroteknik, herbisidum, insektisidum, campuran pembeku, zat pengoksidasi, dan zat pengkatalisis.

Amonium nitrat memiliki risiko bahaya bila digunakan dengan cara yang salah.



Mudah Terbakar

Amonium nitrat memiliki reaktivitas yang stabil tetapi dapat terurai jika dipanaskan.

Kondisi yang harus dihindari yakni, panas yang berlebihan, bahan yang terbakar, bahan organik, agen reduktor, asam kuat, logam bubuk.

Cara penyimpanan

Bahan disimpan dalam wadah yang tertutup rapat

Disimpan di tempat yang dingin, kering, ventilasi yang baik

Hindari kontak dengan panas, percikan, nyala dan bahan mudah terbakar lainnya

Hindari wadah yang rusak untuk mencegah kerusakan fisik

Terpisah dari bahan yang mudah menyala, bahan organik dan bahan yang mudah teroksidasi

Hindari tempat penyimpanan yang berlantai kayu

Jangan disimpan di atas temperatur 54 derajat celsius dan sebaiknya di bawah temperatur kurang dari 30 derajat celsius

Wadah bahan ini mungkin berbahaya ketika kosong karena mereka mempertahankan residu produk (debu, padat); amati semua peringatan dan tindakan pencegahan yang terdaftar untuk produk.

Jangan menekan, potong, las, mengeraskan, solder, bor, menggiling, atau mengekspos wadah kosong untuk panas, percikan atau nyala api terbuka.

